

ABSTRAK

Blockchain saat ini telah dipertimbangkan sebagai teknologi disruptif yang dapat mendorong inovasi di berbagai area. Mulanya, blockchain dikenal sebagai teknologi yang mendasari Bitcoin, namun saat ini blockchain mulai diaplikasikan ke industri lainnya, termasuk rantai pasok. Berdasarkan beberapa penelitian, penerapan blockchain dapat membawa berbagai manfaat yang dapat meningkatkan kinerja proses bisnis. Salah satu manfaat yang menjadi sorotan adalah kesempatan untuk mengurangi biaya perusahaan. Meskipun banyak penelitian yang telah menyatakan bahwa blockchain dapat mengurangi biaya, beberapa peneliti lain menyebutkan bahwa manfaat tersebut mungkin tidak sesuai ekspektasi dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk dirasakan pengaruhnya.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa benar implementasi blockchain dapat mengurangi biaya sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam penelitian lainnya. Untuk menganalisa masalah ini, uji beda t (*paired sample t-test*) akan digunakan untuk meneliti perbedaan signifikan dalam biaya sebelum maupun setelah blockchain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *significance value* lebih besar nilainya dari 0.05 yang menyatakan bahwa biaya setelah implementasi blockchain tidak berkurang secara signifikan dibandingkan dengan biaya sebelum implementasi blockchain.

Kata kunci: Implementasi Teknologi Blockchain, Manajemen Rantai Pasok, Pengurangan Biaya, Biaya Rantai Pasok